

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, umumnya tanah di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat memiliki karakteristik sifat kimia tanah dengan nilai pH H₂O tertinggi 5,38 (masam) terdapat pada penggunaan lahan hutan dan nilai terendah 3,99 (sangat masam) pada penggunaan kebun campuran. Nilai Al-dd tertinggi 0,61 me/100g terdapat pada penggunaan lahan kebun campuran dan nilai terendah 0,06 me/100g terdapat pada penggunaan lahan kebun campuran serta hutan. Nilai N-total tertinggi 0,58 % (tinggi) terdapat pada penggunaan lahan hutan dan nilai terendah 0,05 % (sangat rendah) terdapat pada penggunaan lahan kebun campuran. Nilai C-oraganik tertinggi 6,38 % (sangat tinggi) terdapat pada penggunaan lahan hutan dan nilai terendah 0,4 % (sangat rendah) terdapat pada penggunaan lahan sawah. Nilai P-tersedia tertinggi 43,31 ppm (tinggi) terdapat pada penggunaan lahan sawah dan nilai terendah 4,27 ppm (sangat rendah) terdapat pada penggunaan lahan kebun perkebunan. Nilai KTK tanah tertinggi 42,21 me/100g (sangat tinggi) terdapat pada penggunaan lahan hutan dan nilai terendah 8,23 me/100g (rendah) terdapat pada penggunaan lahan sawah.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para pengambil kebijakan dan petani dalam menentukan dosis pupuk yang akan diberikan pada lahan pertanian serta program-program pertanian berkelanjutan yang dilakukan oleh pengambil kebijakan tanpa adanya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian. Sehingga akan terciptanya kualitas lahan yang baik serta dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan pertanian terpadu di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.